



## BAB VIII

### PENUTUP

#### 8.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan perancangan yang telah dilakukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisa terhadap jalan eksisting data arus lalu lintas yang melalui jalur Sragen dan Karanganyar menuju Sukoharjo dan Wonogiri pada tahun sekarang dan yang akan datang menunjukkan kondisi:
  - Pada tahun 2010 masih memenuhi kapasitasnya terbukti dari hasil analisa nilai VCR, yaitu  $< 0,75$ .
  - Perencanaan pembangunan jalan baru dilakukan tahun 2015, dan dibuka pada tahun 2016 dengan umur rencana 20 tahun. Seperti tercantum pada rencana program pengembangan transportasi dalam Pembuatan Masterplan Transportasi Kota Surakarta tahun anggaran 2006 berupa pembangunan jalan baru yaitu Jalan Lingkar Dalam Timur Kota Surakarta yang direncanakan antara awal tahun ke enam sampai akhir tahun ke sepuluh yaitu antara tahun 2012-2016. Selain itu dari hasil analisa penulis pada tahun 2015 peningkatan VCR telah mulai terindikasi melebihi kapasitasnya yaitu  $VCR > 0,75$  pada beberapa jalan utama.
2. Dari hasil penelitian tentang Perancangan Pembangunan Jalan Lingkar Dalam Timur Kota Surakarta oleh Bapeda dan Dinas Perhubungan harus direalisasikan. Karena terbukti berdasarkan hasil analisa dari laporan tugas akhir ini, jalan tersebut sangat efektif mampu mereduksi arus lalu lintas yang melewati jalur-jalur eksisting sehingga kemacetan yang dikhawatirkan pada masa mendatang dapat dicegah.



---

## PERANCANGAN JALAN LINGKAR DALAM TIMUR KOTA SURAKARTA

---

3. Hasil Perancangan Jalan Lingkar Dalam Timur Kota Surakarta diperoleh data teknis sebagai berikut:
  - Fungsi dan kelas jalan : Kolektor Primer Kelas III
  - Jumlah lajur : 2/2 UD dan 4/2 UD
4. Dalam Perancangan Jalan Lingkar Dalam Timur Kota Surakarta digunakan perkerasan lentur dan perkerasan kaku. Perkerasan lentur digunakan sepanjang jalur lalu lintas pada Jalan Lingkar Dalam Timur Kota Surakarta dan perkerasan kaku hanya digunakan sepanjang 30 m di tiap titik awal *Traffic Light* atau ketika memasuki persimpangan. Dari hasil perancangan tebal perkerasan lentur dan kaku didapatkan tebal tiap lapisan sebagai berikut:
  - a. Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*)
    - 1) Lapisan Permukaan (*Surface Course*) = 11 cm
      - Lataston = 5 cm
      - Lapisan ATB = 6 cm
    - 2) Lapisan Pondasi Atas (*Base Course*) = 33 cm
    - 3) Lapisan Pondasi Bawah (*Sub-base Course*) = 38 cm
  - b. Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*)
    - 1) Lapisan Pondasi *Lean-Mix Concrete* = 10 cm
    - 2) Lapisan Beton = 21 cm
5. Umur rencana untuk jalan 2/2 UD pada tahun ke-15 mulai terlampaui kapasitasnya, tetapi pada ruas 4/2 UD masih memenuhi kapasitasnya hingga akhir umur rencana tahun 2035.
6. Dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pekerjaan Jalan Lingkar Dalam Timur Kota Surakarta adalah sebesar Rp 36.268.254.600,00 sudah termasuk PPN 10%. Dana tersebut dihitung berdasarkan harga satuan pekerjaan jalan Kota Surakarta pada tahun 2010.

### 8.2. Saran

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, ada beberapa masukan atau saran yang dapat kami berikan terkait dalam perancangan Jalan Lingkar Dalam Timur Kota Surakarta antara lain adalah :



---

## PERANCANGAN JALAN LINGKAR DALAM TIMUR KOTA SURAKARTA

---

1. Perancangan jalan
  - a. Perlu adanya pengkajian ulang terhadap tingkat pertumbuhan lalu lintas dari hasil perhitungan, dengan mengacu kepada tingkat pertumbuhan yang terjadi akibat adanya pengembangan wilayah dan perubahan tata ruang kota.
  - b. Perlu adanya pembatasan terhadap beban gandar maksimum yang boleh melewati ruas jalan tersebut sesuai dengan kelas dan fungsi jalan.
  - c. Perlunya perhatian khusus dan studi lebih lanjut dalam hal pengaturan manajemen lalu lintas jika menggunakan 2 tipe ruas jalan dalam perancangan jalan baru ini.
2. Perlunya perhatian dari pemerintah kota dalam kaitannya mengenai Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dari pembangunan sarana publik dititik rawan kemacetan lalu lintas seperti disimpang jalan akses utama. Karena sebagian besar penyebab meningkatnya arus lalu lintas adalah adanya bangunan baru di sekitar titik-titik rawan kemacetan seperti pembangunan Mall, Toserba, tempat hiburan, dan lain-lain.